ANALISIS ISI PESAN DAKWAH ARNITA RODELINA TURNIP DALAM AKUN *YOUTUBE* RUKUN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar S.Sos

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Oleh:

VEBBY ADRIA NENGSIH

4319036

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023 M / 1444 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vebby Adria Nengsih

NIM : 4319024

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun Youtube Rukun Indonesia

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2023

Penulis

Vebby Adria Nengsih

NIM. 4319036

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Analisis Isi Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun Youtube Rukun Indonesia** ditulis oleh **Vebby Adria Nengsih NIM 4319036**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Negeri Islam (UIN) Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research dengan teknik analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk mencari makna kata dan kalimat menggambarkan karakteristik dari pesan secara detail. Analisis isi membantu dalam mengidentifikasi dan memahami makna yang terkandung dalam teks atau pesan yang dimaksud adalah video dalam akun youtube Rukun Indonesia.

Penggunaan *youtube* sebagai media dakwah bisa digunakan oleh *content creator*. Berbagai konten bisa dengan mudah dicari dalam *youtube* termasuk *podcast.* Banyak *content creator* menjadikan program podasct sebagai konten dalam *youtube*nya. Salah satunya akun *youtube* Rukun Indonesia. Rukun Indonesia. Salah satu *podcast*nya dengan seorang mualaf bernama Arnita Rodelina Turnip. *Podcast* bersama Arnita Rodelina Turnip ini memiliki jumlah tayangan melebihi tayangan video lainnya dalam akun youtube Rukun Indonesia.

Peneliti menggunakan kategori pesan dakwah Muhammad Qadaruddin Abdullah yang terdiri dari akidah, syari'at, dan akhlak. Video Arnita dalam akun Youtube Rukun Indonesia terdapat pesan tentang akidah yang mana menekankan pentingnya keyakinan yang kuat dan ketenangan jiwa dalam menjalani kehidupan. Pesan syari'at mengenai praktik ibadah seperti sholat tahajud dan membaca Al-Qur'an. Terakhir pesan akhlak mengenai toleransi antar umat beragama.

Kata kunci : Pesan Dakwah, youtube, Rukun Indonesia.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta"ala* berkat Rahmat Taufik dan Hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul *"Analisis Isi Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun Youtube Rukun Indonesia"* ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat serta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni, Nabi Muhammad *Shalallahu „alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan kita.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Adril dan Ibunda Wiwi Eningsih atas setiap linangan air mata dalam limpahan do"a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Selama proses penulisan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** dan Bapak **Dr. Asyari, S.Ag.M.Si** sebagai Wakil Rektor I, Ibu **Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd** sebagai Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Arman Husni, Lc., MA sebagai Wakil Rektor III.

2. Bapak **Prof. Dr. Syafwan Rozi, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Bapak **Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd** selaku wakil Dekan I dan bapak **Dr. Januar, M.Pd** selaku wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

4. Bapak **Yusuf Afandi, Lc., M.Sos** selaku Ketua Program studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam.

5. Ibu **Desi Syafriani, MA** selaku Sekretaris Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam.

6. Bapak **Muhamad Fajri, M.Sos** selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta memberikan ilmu dan arahan serta saran, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Semoga amal kebaikan yang diberikan dilipat gandakan oleh Allah Swt.

7. Kepada seluruh dosen beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek bukittinggi yang telah memberikan segenap ilmu yang dimiliki serta arahan dan bimbingan kepada penulis.

8. Kepada adik tercinta Aidil Fitra dan M. Afandi, yang selalu memberikan kelapangan hati , do'a dan semoga kita bisa membanggakan keluarga.

9. Kepada seluruh teman, khususnya KPI angkatan 2019 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih untuk kerjasamanya selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motovasi untuk lebih baik. Semoga Allah meridoi setiap langkah yang teman-teman tempuh.

10. Kepada sahabat-sahabat saya diluar perkuliahan, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan, ilmu, serta do'a semoga persahabatan ini sampai Jannah-Nya.

Banyak sekali hal yang tidak dapat tersampaikan. Namun rasa terimakasih yang sangat dalam, semoga kebaikan yang telah diberikan, dibalas dan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Aamiin ya rabbal Al-Amin. Semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat untuk kita semua. Terimakasih.

Bukittinggi, 22 Juli 2023
Penulis

Vebby Adria Nengsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Penjelasan Judul 10
F. Sistematika Penulisan 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. Dakwah 13
B. Pesan Dakwah 18
C. *Podcast* 23
D. *Youtube* 25
F. Analisis Isi (*Content Analysis*) 26
G. Penelitian Terdahulu 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 32
B. Subyek dan Objek Penelitian 33
C. Sumber data 33
D. Metode Pengumpulan Data 34
E. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
F. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Profil Yotube Rukun Indonesia 37

B. Temuan dan Analisis Data 39
C. Analisis Isi Pesan Dakwah 41
BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 30
Tabel 4.2 kategori umum isi video 39
Tabel 4.3 Kategori Pesan Dakwah 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Insight video Arnita part I dan part II 7
Gambar 2. 2 Screenshot Arnita menjelaskan proses hijrahnya 8
Gambar 4. 1 Screenshots akun youtube Rukun Indonesia 37
Gambar 4. 2 Akun Instagram Rukun Indonesia..... 38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi yang berkembang terus dari masa ke masa memperlihatkan kemajuan dan kecanggihan dimanfaatkan oleh manusia sebagai penunjang aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari serta membantu manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dengan teknologi yang mutakhir Islam juga ikut serta memanfaatkan teknologi untuk berbagai hal yang positif. Seperti halnya dakwah, kecanggihan teknologi berupa aplikasi atau website dapat digunakan untuk mencari konten dakwah, serta akses begitu cepat secara online hanya dalam hitungan detik. Hal ini tentunya dapat membawa kemudahan bagi umat dalam menyampaikan dan berbagi perihal dakwah.

Dakwah mengajak manusia menuju jalan yang hikmah dan bijaksana, untuk menunaikan perintah Allah agar senantiasa memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kenyataannya, pada umumnya berdampak besar dalam memberi pengaruh dalam hati dan pikiran, menjangkau berbagai suku, ras maupun budaya adalah Islam[1]. Dalam berdakwah ada beberapa aspek

[1] Moh Ali Aziz, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Prenada Media, 2019), 21.

yang harus diketahui, diantaranya mencakup segala aspek kehidupan, baik itu berupa bentuk, metode, media, pelaku, pesan dan materinya yang disampikan.

Menurut Hafi Anshori dakwah adalah upaya untuk mengajak orang agar briman dan mengikuti perintah-perintah Allah, amar ma'ruf, perbaikan akan yang mungkar baik disengaja maupun tidak disengaja untuk mencapai kebahagian dan ridho Allah[2]. Dalam konteks ini, dakwah dapat dianggap sebagai suatu bentuk komunikasi dan penyampaian pesan kepada orang lain tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, dan tuntunan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam

Menurut Prof. S.M. Arifin M.Ed. Dakwah bermakna suatu kegiatan yang mengajak baik perkataan, tulisan, tingkah laku dan lainnya, dilakukan dan direncanakan secara sadar dengan tujuan mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok sehingga timbul pemahaman persepsi dengan pendalaman dan praktek, dimana agama sebagai pesan yang ditransmisikan kepadanya tanpa unsur paksaan[3]. Didalam Al-qur'an juga banyak menjelaskan defenisi dakwah, dalah satunya terdapat dalam surat Al- Imran ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ
بِاللّٰهِ ۗ وَلَوْ اٰمَنَ اَهْلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ وَاَكْثَرُهُمُ الْفٰسِقُوْنَ

[2] Ibid., 13.

[3] Muhammad Hasan, "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah" (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 9.

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS Al- Imran :110)[4]

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan untuk mengajak manusia agar berbuat amar ma'ruf nahi mungkar, karna manusia yang baik adalah ia yang berguna bagi manusia lain. Rasulullah SAW dan para sahabat mewajibkan berdakwah bagi setiap umat Islam sesuai dengan ilmu dan kemampuan dari seorang mulim. Agar penyampaian pesan dakwah diterima oleh penerima dakwah, berdakwah tentunya harus mengikuti kemajuan zaman dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada.

Perkembangan teknologi memiliki sifat yang dinamis dan untuk perkembangan dari masa ke masa selalu berkembang. Maka dari itu, perlunya pengelolaan media digital untuk menunjang dakwah agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan sangat penting untuk dakwah agar tersebar secara luas. Media digital memungkinkan dakwah untuk diakses oleh banyak orang di berbagai tempat. Dengan adanya internet dan perangkat mobile, orang dapat dengan mudah mengakses informasi dakwah kapan saja dan di mana saja. Dengan memanfaatkan platform media sosial, situs web, aplikasi, dan alat digital lainnya, dakwah dapat menjangkau orang-orang dari berbagai latar belakang dan wilayah. Media digital memungkinkan dakwah untuk

[4] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih* (Jakarta: Pt Insan Media Pustaka, 2013), 64.

disampaikan dalam berbagai bentuk konten yang menarik, seperti teks, gambar, audio, dan video. Penggunaan media ini, dakwah dapat lebih menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih efektif. Dengan ini dakwah dapat dengan cepat menyebar ke berbagai orang dan wilayah. Konten dakwah dapat dengan mudah dibagikan oleh pengguna dan menjadi viral dalam waktu singkat, memperluas jangkauan pesan yang disampaikan

Selain itu, teknologi juga memungkinkan industri media memproduksi media yang lebih fleksibel, setidaknya dari perspektif konvergensi media yang tidak hanya berupa percetakan, tetapi juga juga dapat menemukan media yang sama dalam bentuk elektronik[5]. Artinya, media saat ini tidak hanya berlimpah, tetapi khalayak dapat memilih untuk mengkonsumsinya berdasarkan jenis media yang mereka konsumsi, mulai dari media cetak, audio, visual, audiovisual hingga online.

Salah satu platfom media online pada saat ini adalah *youtube*. Indonesia memiliki 127 juta pengguna YouTube per Januari 2022. Angka ini menempati urutan ketiga di dunia [6]. *Youtube* merupakan aplikasi berbagi video yang memungkinkan untuk menyimpan, menonton dan berbagi video

[5] Abdul (Stain Kudus) Karim, "Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang," *At-Tabsyir* 4, No. 1,Juni (2016): 160.

[6] Ali Mahmudan, "Pengguna *Youtube* Indonesia Terbesar Ketiga Di Dunia Pada 2022," *Dataindonesia.Id*, Last Modified 2022, Https://Dataindonesia.Id/Digital/Detail/Pengguna-*Youtube*-Indonesia-Terbesar-Ketiga-Di-Dunia-Pada-2022.

secara publik. Berbagai konten bisa dengan mudah dicari dalam *youtube* termasuk *podcast*.

Istilah *podcast* merupakan gabungan dari iPod broadcasting yang diluncurkan Apple[7]. Podcast telah menjadi populer di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dengan audiensnya didominasi oleh anak muda. Hasil survei Jakpat menunjukkan bahwa usia 15-19 tahun menyumbang 22,1% dari pendengar podcast di Indonesia. Sementara itu, 22,2% pendengar lainnya berusia antara 20-24 tahun. Namun, jumlah pendengar podcast cenderung berkurang seiring bertambahnya usia. Misalnya, pendengar usia 25-29 tahun mencapai 19,9%, 15,7% pendengar berusia 30-34 tahun, dan 11,8% pendengar berusia 35-39 tahun. Pendengar podcast dalam kelompok usia 40-44 tahun hanya mencakup 8,4% dari total pendengar podcast di Indonesia.[8].

Peralihan *podcast* dari audio berubah menjadi video yang mana bisa diakses diberbagai platform. Belakangan, *podcast* juga mengacu pada materi dalam bentuk video. Konten *podcast* beragam mulai dari dialog atau *talkshow*, monolog dan *feature* atau dokumenter. Beberapa platform, seperti YouTube, telah menjadi populer untuk menayangkan podcast dalam format video,

[7] Jaya Wardana, "Perkembangan Podcast : Menggeser Radio" (Tempo Publishing, 2022), 58.

[8] Dimas Jarot Bayu, "Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast Di Indonesia," Katadata Media Network, 2021, Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/03/10/Anak-Muda-Dominasi-Jumlah-Pendengar-Podcast-Di-Indonesiapendengar-Podcast-Di-Indonesia-Didominasi-Anak-Muda .

sementara platform audio seperti *Spotify* atau *Apple Podcasts* juga telah mengadopsi dukungan untuk podcast video.

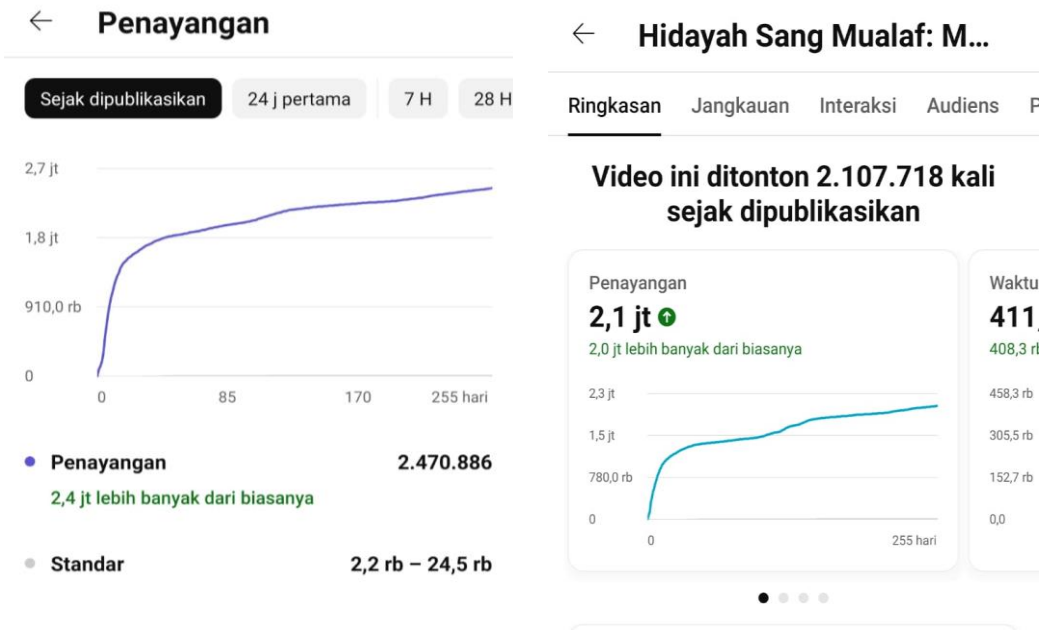
Salah satu metode berdakwah yang digunakan adalah dengan bercerita. Metode dakwah dengan bercerita disebut *dakwah bil qashash* atau *dakwah bil hikayah*. Menyampaikan cerita yang didalamnya terkandung pesan-pesan agama. Penggunaan *Podcast* juga salah satunya untuk syiar atau dakwah Islam. Topik dalam *podcast* sangat beragam, mulai dari diskusi ringan tentang ajaran Islam dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari, hingga topik serius seperti hadits, ayat Alquran, dan hukum Islam[9]. Dengan memadukan metode dakwah dengan bercerita dan penggunaan podcast, pesan-pesan agama dapat disampaikan secara lebih efektif, dan audiens dapat terlibat dengan konten dakwah dalam cara yang lebih personal dan mendalam.

Banyak *content creator* menjadikan program podasct sebagai konten dalam *youtube*nya. Salah satunya akun *youtube* Rukun Indonesia. Rukun Indonesia[10] bergabung dengan *youtube* sejak Juli 2019, memiliki 148 ribu subscribers, dengan total 154 video yang diunggah. Terdapat sembilan *playlist* salah satunya Rukun *Podcast*. Rukun Podcast adalah salah satu seri konten yang disajikan dalam akun YouTube Rukun Indonesia. Podcast ini menampilkan para pemateri yang membahas berbagai topik terkait agama

[9] Silvia Riskha Fabriar, Alifa Nur Fitri, And Ahmad Fathoni, "Podcast: Alternatif Media Dakwah Era Digital," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 14, No. 1 (2022): 4.

[10] Observasi Pada Profil *Youtube* Rukun Indonesia , Tanggal 13 Februari 2023, Pada Pukul 10.05 Wib.

Islam, seperti tafsir Al-Quran, hadis, fiqh, akhlak, termasuk kisah hidayah seorang mualaf.



Gambar 2. 1 Insight video Arnita part I dan part II

Salah satu *podcast*nya dengan seorang mualaf bernama Arnita Rodelina Turnip. *Podcast* bersama Arnita Rodelina Turnip ini memiliki 2,470,886 *views* (*Premiered*, 10 September 2022) video *Part* 1 dan 2,107,718 *views* video *Part* 2 (*Premiered,* 12 September 2022) . Jumlah *views* ini, melebihi tayangan video pertama dalam akun *youtube* Rukun Indonesia dengan jumlah 999 *views* [11].

[11] Observasi Pada Akun *Youtube* Rukun Indonesia , Tanggal 13 Februari 2023, Pada Pukul 10.05 Wib,



Gambar 2. 2 Screenshot Arnita menjelaskan proses hijrahnya

Arnita Rodelina Turnip berasal dari batak, Desa Bangun Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, Medan. Arnita Rodelina Turnip adalah mahasiswa MBA di Universitas Istanbul[12]. Sebelum melanjutkan pendidikan ke Turki, ia dahulunya mahasiswi manajemen IPB, yang sempat sangat membenci Islam namun memutuskan untuk menjadi seorang mualaf[13].

Arnita Rodelina Turnip adalah seorang mualaf yang dengan penuh semangat membagikan perjalanan hidupnya dalam menjadi seorang mualaf melalui akun YouTube-nya, Rukun Indonesia. Pada menit ke 3:11, pandangan dan perasaan awal Arnita terhadap Islam yang sangat negatif dan penuh kebencian. Dalam konteks tersebut, makna kalimat tersebut adalah bahwa

[12] Https://Id.Linkedin.Com/In/Arnita-Rodelina-Turnip-931549155.

[13] "*Ya Saya Benci Banget Sama Yang Namanya Islam Dulu, Wahh Sempat Sekesal Itu. Apaan Sih Ribet 5 Kali Doa Dalam Sehari Ngapain. Mempersulit*" Ungkapan Arnita Dalam Video Rukun Podacats Pada Detik 00.07.

individu tersebut memiliki sikap yang tidak menyukai Islam dengan kewajiban menjalankan lima kali shalat sehari. Arnita menganggapnya sebagai sesuatu yang rumit, merepotkan, dan mempersulit kehidupan mereka. Arnita mengungkapkan bahwa perjalanan mualafnya dimulai dari keingintahuan yang mendalam terhadap agama Islam. Ia merasa tertarik untuk mempelajari ajaran-ajaran agama tersebut dan memahami makna kehidupan secara lebih mendalam. Melalui akun youtube rukun indonesia, Arnita dengan jujur menceritakan bagaimana ia memperoleh pengetahuan tentang Islam dan bagaimana ia menghadapi tantangan dan perubahan dalam hidupnya.

Sehubung dengan gambaran diatas, maka peneliti ingin mengetahui isi lebih mendalam **Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun *Youtube* Rukun Indonesia** menggunakan analisis isi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dari penelitian yaitu apa saja pesan dakwah Arnita rodelina turnip dalam akun *youtube* @Rukun Indoenesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Rukun *Podcast* Dalam akun *Youtube* @Rukun Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan referensi yang mendidik, mengarahkan serta mengandung isi dakwah.
   b. Sebagai bahan rujukan untul mengembangkan dakwah dengan perkembangan teknologi bagi mahasiswa atau masyarakat.
2. Manfaat Praktis
   a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
   b. Sebagai pengembangan ilmu didapat selama perkuliahan dan dipergunakan untuk perkembangan kajian penelitian untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

E. Penjelasan Judul

Penjelasan judul dibuat untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul **"Analisis Isi Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip Akun Youtube Rukun Indonesia ".** berikut istilah-isilah yang terkandung dalam judul tersebut:

Analisis isi : Analisis isi adalah teknik penelitian yang ditujukan untuk mengetahui gambaran terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa.

Pesan Dakwah : Pesan dakwah ialah sesuatu yang disampaikan secara langsung baik itu berupa tulisan maupun lisan yang berisikan informasi mengenai ajaran Islam.

Arnita Rodelina Tulip : seorang mualaf asal medan batak, Desa Bangun Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, Medan. dulunya sempat sangat membenci Islam namun memutuskan untuk menjadi seorang mualaf. Arnita Rodelina ini, mengaku mantap ingin berpindah agama, dalam 7 hari berpikir.

Youtube :*Youtube* merupakan situs web yang memungkinkan pengguna menyimpan, menonton, serta berbagi video secara publik. *Youtube* tempat atau cara terbaik untuk *share* video, termasuk *shorts* video, tutorial, vlog, film pendek, musik, pendidikan, animasi, hiburan, berita, TV, dan informasi lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembuatan proposal serta memberikan gambaran yang jelas secara teratur dan terarah, dengan permasalahan objek kajian dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai kajian teori, diantaranya membahas Dakwah, Pesan Dakwah, Jenis-Jenis Pesan Dakwah, *Podcast*, *Youtube*, Profil youtube Rukun Indonesia dan penelitian yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

berupa jenis penelitian, subjek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, dan analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "*Da'wah*" , dari kata *da'a - yad'u – da'watan* yang berarti panggilan, ajakan, seruan[14]. Sedangkan menurut istilah, para ulama banyak mendefenisikan pengertian dakwah diantaranya:[15]

a. Syech Ali Mahfudh dalam bukunya "*Hidayatul Mursyidin*" menulis dakwah adalah mengajak manusia untuk berbuat baik dan mengikuti tuntunan (agama), menyeru mereka untuk berbuat baik dan mencegah mereka dari berbuat maksiat agar mencapai kebahagian di dunia dan akhirat.
b. Prof. Toha Yahya Oemar, Massachusetts. Berdakwah adalah cara yang bijak untuk mengajak orang Berjalan di jalan yang benar seperti yang diperintahkan oleh Allah.
c. Ahmad Ghalwasy mendefinisikan dakwah dalam bukunya *ad'wat al-Islamiyyah* sebagai ilmu yang dapat membekali berbagai ikhtiar, dan itu

[14] Hasan, "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah," 8.
[15] Ibid., 9.

mengacu pada upaya menyampaikan ajaran Islam, termasuk iman, hukum Syariah, dan moralitas, kepada semua[16].

d. Dr. Muhammad Al-Wakil, dakwah adalah mengarahkan manusia dalam kebaikan dan memberitahu jalan kebenaran dengan cara yang amar ma'ruf dan nahi mungkar.[17]

Mengingat banyak definisi yang diberikan di atas, secara umum makna dakwah adalah strategi untuk mengajarkan, menyampaikan, dan mempraktikkan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam artian lain dakwah dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dalam bentuk surat, petisi, atau jenis komunikasi lain dengan maksud menyampaikan ajaran Islam. dakwah tidak hanya terbatas pada interaksi langsung antara individu, tetapi juga dapat dilakukan melalui tulisan, media sosial, rekaman audio atau video, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya.

Tujuan dakwah sinkron dengan tujuan diutusnya para rasul untuk menyebarkan wahyu[18], mendorong pada keadaan yang lebih baik dari kondisi sebelumnya. Terbentuknya umat manusia yang damai dan tenang melalui penegakan keadilan, persamaan hak dan kewajiban, larangan diskriminasi dan

[16] A Hermawan, "Pengantar Psikologi Dakwah" (Yayasan Hj. Kartini Kudus, 2020), 11.
[17] Dr. Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah* (Solo: Pt Era Adicitra Intermedia, 2019), 17.
[18] Dita Fitria, Siti Sumijaty, And Encep Taufik Rahman, "Dakwah Kuliner" 6 (2021): 147.

eksploitasi, serta saling membantu dan menghormati[19]. Melalui dakwah, tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan individu. Dakwah bertujuan untuk mengajak orang-orang agar menjauhi perbuatan maksiat, beriman kepada Allah, mengikuti ajaran agama, dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menyampaikan dakwah tentunya diperlukan metode. Secara umum, metode dakwah terdapat dalam QS An-Nahl ayat 125 yaitu:[20]

a. *Bil hikmah*

Metode dakwah yang diartikan dengan kebijaksanaan (tindakan yang baik dan tepat). Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan keadaan subjek dakwah, memfokuskan sesuai kemampuan agar kelak tidak merasa terpaksa dalam pelaksanaan ajaran Islam. Dalam dakwah, penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki latar belakang, pemahaman, dan keadaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dakwah yang bijaksana mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

[19] Faizatun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar," *At-Tabsyir: Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1 (2013): 121, Https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/Download/449/441.

[20] M Rosyid Ridla, "Pengantar Ilmu Dakwah" (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 41.

b. *Mau'idzah hasanah*

Metode dakwah yang diarikan dengan bertutur yang baik seperti berupa nasihat, saran ataupun ucapan yang mudah dimengerti. Ketika dakwah menggunakan ucapan yang baik, dapat mengambil simpati dan dapat menggerakkan hati seseorang untuk mengikuti seruan dakwah. Dalam metode *mau'izhah hasanah*, penting untuk mengutamakan kebijaksanaan, kelembutan, dan empati. Dakwah menggunakan metode *mau'izhah hasanah* dapat mencakup pemberian nasihat, ceramah, cerita inspiratif, dan contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah istilah dalam bahasa Arab yang dapat diartikan sebagai "dialog" atau "perdebatan". Dalam konteks dakwah, *mujadalah* dapat merujuk pada dialog atau diskusi yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik, memperdalam pengetahuan, dan membahas isu-isu yang relevan dalam agama atau masyarakat. Tujuan dari *mujadalah* dalam dakwah adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, mengatasi perbedaan pemahaman atau pandangan, dan mempererat hubungan antara pemuka agama dan masyarakat.

Selain ketiga metode tersebut, ada pula metode *bil ha*l yang juga digolongkan sebagai metode atau bentuk dakwah. Metode *bil hal* adalah metode atau cara dakwah melalui tindakan yang nyata . Definisi Metode *bil hal* mengacu pada Al-Qur'an surat Fushshilat ayat 33 yang menerangkan bahwa dakwah panggilan atau seruan itu meliputi perbuatan, perkataan dan perbuatan yang baik.

Metode kisah merupakan gabungan dari metode *hikmah* dan metode *mawidzah hasanah*. Metode dakwah bil hikayah, atau dakwah melalui cerita, melibatkan penyampaian pesan-pesan tentang nilai-nilai agama dan akhlak melalui penggunaan cerita. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada pendengar dengan cara yang tidak terkesan sebagai nasehat yang menggurui. Selain itu, metode ini juga berusaha untuk melibatkan pendengar secara emosional.

Metode *dakwah bil hikayah* mengandalkan cerita-cerita yang mengandung pesan-pesan moral dan spiritual. Dalam prosesnya, seorang dai atau pendakwah menggunakan kisah-kisah yang menarik dan memiliki daya tarik emosional untuk menarik perhatian pendengar. Dengan cara ini, pesan-pesan agama dan akhlak dapat disampaikan dengan lebih efektif dan dapat menembus hingga ke hati dan pikiran pendengar.

Pentingnya metode ini terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan pesan-pesan yang bernilai tanpa terkesan memarahi atau menggurui pendengar. Melalui cerita, pesan-pesan tersebut dapat disampaikan secara halus dan dengan cara yang menggugah emosi. Pendengar cenderung lebih terbuka dan menerima pesan-pesan tersebut ketika mereka merasakan keterlibatan emosional dan ketika pesan-pesan itu disampaikan dengan cara yang menarik.

Dengan menggunakan metode dakwah *bil hikayah*, seorang dai atau pendakwah dapat memanfaatkan daya tarik cerita untuk mengajak pendengar merenungkan nilai-nilai agama dan akhlak yang terkandung di dalamnya. Melalui penggunaan metode ini, pesan-pesan dakwah dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh pendengar, sehingga tujuan utama dakwah, yaitu menyebarkan ajaran agama dan meningkatkan akhlak umat, dapat tercapai dengan lebih efektif[21].

B. Pesan Dakwah

Pesan ialah sesuatu yang disampaikan, baik berupa lisan, tulisan berisikan informasi[22]. Secara umum, pesan terdiri dari verbal dan non verbal. Pesan verbal adalah pesan yang disampikan dengan kata-kata, yang mana dapat dipahami oleh penerima pesan berdasarkan apa yang didengarkan. Adapun

[21] Nur Ahmad, "Berdakwah Melalui Metode Kisah (Tinjauan Manajemen Dakwah)" 1, No. 1 (2016): 33.

[22] Alimuddin A. Djawad, "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi," Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 1, No. 1 (2016): 96 .

pesan nonverbal adalah penyampaian pesan yang tidak menggunakan kata-kata tetapi dapat dipahami isinya berdasarkan gerakan, tingah laku, raut wajah pengirim pesan[23].

Pesan adalah apa yang disampaikan oleh sumber pemberi pesan kepada penerima pesan, dan pesan disini ialah rangkaian dari simbol verbal dan nonverbal yang mengekpresikan perasaan, nilai, ide dan maksud dari sumber pemberi pesan[24]. Dalam pesan, sumber pemberi pesan dapat mengekspresikan perasaan seperti sukacita, kecewa, marah, atau sedih melalui simbol verbal dan nonverbal. Pesan juga dapat mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan ide-ide yang dimiliki oleh pemberi pesan, yang dapat mempengaruhi cara pesan tersebut disampaikan

Pesan merupakan salah satu hal penting dalam dakwah. Pesan merupakan sesuatu materi yang diberitahukan.[25] Pesan dakwah adalah semua yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu semua ajaran Islam yang terkandung dalam Kitab Allah dan Sunnah Rasul. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang mengandung ajaran Islam.

---

[23] Ibid., 96.

[24] Muhammad Qadaruddin Abdullah, "Pengantar Ilmu Dakwah" (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019), 62.

[25] T Sukayat, "Ilmu Dakwah (Membangun Dakwah Modis Dan Metodis)" (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014), 32.

Bentuk pesan dakwah dalam buku Muhammad Qadaruddin Abdullah mecakupi masalah akidah, syari'at, dan akhlak[26].

a. Akidah, berarti mengenal Allah SWT dengan hati, bersumpah dengan lisan dan melakukannya dengan perbuatan[27]. Perspektif keimanan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena keimanan merupakan dasar dari setiap amal dan perbuatan baik seseorang. Hanya amal berdasarkan ini yang menuntun seseorang menuju kehidupan yang baik dan bahagia yang juga berlaku di akhirat. Pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah akidah bertujuan untuk memperkuat keyakinan dalam keesaan Allah, memahami sifat-sifat-Nya, dan memahami konsep iman dan kepercayaan dalam Islam. Konsep-konsep pokok seperti iman kepada Allah, rasul, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, takdir, dan sebagainya
b. Syari'at, meliputi hukum yang merupakan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk manusia, baik secara mendetail maupun substansinya. Hukum Islam meliputi shalat, puasa, zakat, haji, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kewajiban dan tata cara ibadah dalam agama Islam, hukum agama, hukum keluarga, hukum dagang, hukum tata negara dan hukum pidana.

[26] Abdullah, "Pengantar Ilmu Dakwah," 69.
[27] Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar," 113.

c. Akhlak, Akhlak bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang menetap di dalam jiwa, yang dengan cepat dan mudah, serta muncul dalam tingkah laku seseorang. Akhlak *mahmudah* atau biasa disebut akhlak terpuji ialah yang sesuai dengan Al-qur'an dan ajaran Islam . Sedangkan akhlak tercela (*mazmumah*) kebalikan dari akhlak terpuji. Pesan dakwah tersebut menekankan pentingnya mengembangkan akhlak yang mulia seperti kejujuran, kesabaran, kebaikan, keadilan, dan kasih sayang

Pada prinsipnya apapun pesan dapat dijadikan pesan dakwah sepanjang tidak kontradiktif isi pesan tersebut dengan Al-Qur'an dan Hadits. Artinya, seleuruh pesan yang kontradiktif dengan Al-Qur'an dan Hadits tidak bisa disebut sebagai pesan dakwah. Adapun ragam pesan dakwah yang disampaikan oleh Moh. Ali Aziz diantaranya:[28]

a. Ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah wahyu yang sempurna. Semua wahyu Allah SWT diturunkan kepada nabi-nabi sebelumnya dan disempurnakan dalam Al-Qur'an. Semua prinsip ajaran Islam terdapat dalam Al-Qur'an, sedangkan tafsirnya ada dalam Hadits.
b. Hadits Nabi Muhammad SAW. Merupakan segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik perkataan, perbuatan, serta ketetapan (taqrir).

[28] Moh Ali Aziz, "Edisi Revisi, Ilmu Dakwah" (Jakarta: Kencana, 2004), 317.

c. Pendapat para sahabat Nabi SAW, mereka yang hidup bersama Nabi Muhammad SAW, bertemu dan beriman kepada Nabi SAW adalah para sahabat Nabi Muhammad SAW. Pendapat sahabat sangat penting, kedekatan mereka dengan Nabi Muhammad SAW dan proses belajar langsung dengan Nabi Muhammad SAW.

d. Pendapat para Ulama, pendapat ulama yang bersumber dari pemikiran, berlandaskan hukum Islam, maka semua ulama, apapun status atau kualitasnya, harus dihargai.

e. Hasil Penelitian Ilmiah, ada banyak ayat dalam Alquran yang dapat kita pahami dengan lebih baik dan lebih baik lagi melalui hasil penelitian ilmiah. Hasil penelitian ilmiah ini termasuk sumber pesan dakwah. Orang-orang saat ini sangat tertarik dengan penelitian, bahkan orang biasa sekalipun. Sifat hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan efektif karena merepresentasikan kualitas.

f. Kisah Pengalaman Teladan, jika sulit bagi seseorang untuk memahami pesan dakwah , hendaknya mencari upaya untuk mempermudahnya. Ketika apa yang disampaikan kurang dipahami, maka salah satunya adalah mengenai cerita hidup seseorang atau permisalan yang mengarah pada tema dakwah.

g. Berita dan peristiwa, pesan dakwah juga berisi berita tentang suatu kejadian dalam Al-Qur'an. Contohnya, *an-naba'* yang berarti berita, yaitu

berita penting yang pasti terjadi serta membawa manfaat besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang artinya sepele remeh serta manfaatnya sedikit.

C. *Podcas*t

Podcast merupakan salah satu content yang berkembang pada saat ini. *Podcast* mempunyai banyak tema atau topik yang biasanya membahas hal-hal yang hangat dibicarakan saat ini. Proses editing *podcast* hampir lebih mudah, dan tentunya bisa didengar kapan saja dan dimana saja. *Podcast* juga bisa dapat didengarkan berulang-ulang karna sudah tersedia di berbagai platfrom steraming seperti *youtube*, spotify, dan sebagainya[29]. Adapun jenis-jenis *podcast* adalah sebagai berikut:[30]

1. *Interview*

   Interviews merupakan *podcast* paling popular, salah satu bentuk yang paling umum adalah *one-on-one interview*. Hanya dengan internet dan mikrofon, mengundang seseorang yang ahli dalam bidang (dokter, influencer, psikolog dan lainnya) yang buat *podcast* lebih menarik. Pilihan dalam interview bisa melalui telpon, *skype*, *one-on-one* (menggunakan mikrofon dan berbicara secara langsung dengan narasumber).

[29] Maylanny Christin, Ariel Barlian Obadyah, And Dini Salmiyah Fithrah Ali, "Transmedia Storytelling" (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 13.

[30] Ibid., 13–14.

2. Solo

Podcast ini seperti obrolan biasa, dimana seseorang dapat membuat tema *podcast* sendiri dan dapat berpendapat dengan berbagai sudut pandang. Tak semua orang tertarik dengan *podcast* ini karna harus membuat konten yang menarik. Dalam podcast solo, individu tersebut dapat berbagi cerita, memberikan nasihat, berbagi pengetahuan, atau menyampaikan pemikiran dan opini pribadi.

3. Panel

Jenis *podcast* yang mirip interview dengan jumlah narasumber lebih banyak. Setiap narasumber mendapat mikrofon masing-masing karna dapat mempengaruhi rekaman suara. Podcast panel biasanya melibatkan moderator atau pembawa acara yang memfasilitasi diskusi, mengarahkan pertanyaan, dan menjaga alur percakapan. Moderator ini bertanggung jawab untuk memastikan setiap narasumber memiliki waktu yang cukup untuk berbicara dan menjaga keseimbangan antara partisipasi narasumber.

4. Storytelling

Seseorang dapat bercerita dengan leluasa, baik dalam bentuk nonfiksi maupun fiksi. Narasi fiksi, bisa bercerita karangan sendiri atau hasil membaca buku. Sedangkan non-fiksi dapat bercerita mengenai pengalaman pribadi. Dalam podcats ini dibutuhkan pembawaan dan nada dalam bercerita.

D. *Youtube*

Youtube sudah banyak mengalami perkembangan sejak awal kemunculannya. Menjadi komunitas berbagi video terbesar yang menjadi wadah bagi jutaan pengguna, baik membuat konten yang sedang tranding maupun video lawas. Banyaknya konten seperti musik, cuplikan acara TV, film, tutorial, dan lainnya[31].

Youtube saat ini semakin berkembang menjadi fenomena tersendiri bagi masyarakat khususnya, dengan hak akses gratis. Ragam video di *youtube* ada yang memang dibuat secara profesional. Banyak film yang dibuat oleh para profesional mengupload video hasil film di *youtube* yang menjadi repositori film. Pengguna *youtube* bisa dengan mudah menikmati berbagai video yang disajikan oleh *youtube*.

YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah video dalam berbagai format dan kualitas, dari video amatir hingga produksi profesional. Pengguna juga dapat membuat saluran untuk mengumpulkan video mereka dan membangun pengikut. Selain itu, YouTube juga menyediakan fitur untuk menonton video secara langsung, berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, dan menemukan video baru melalui rekomendasi yang disesuaikan dengan preferensi pengguna.

---

[31] It Works And Ni Ketut Susrini, "Seri Creative Project: Beken Dengan *Youtube*" (Jakarta: Pt Grasindo, 2010), 9.

Salah satu keunggulan *youtube* terletak pada kemudahan dalam kerjanya. Pencarian video bisa dapat dengan mudah dengan mengetikkan kata kunci pada kotak pencarian.[32] Dengan menggunakan kotak pencarian *YouTube*, pengguna dapat menemukan video yang relevan dengan topik atau minat dalam waktu singkat. *YouTube* juga menyediakan fitur rekomendasi yang menganalisis preferensi pengguna dan memberikan saran video yang mungkin menarik bagi pengguna berdasarkan riwayat penelusuran dan perilaku menonton sebelumnya.

Penggunaan *youtube* sebagai media dakwah bisa digunakan oleh *content creator*. Penggunaan *Youtube* sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan ilmu agama serta sebagai media dakwah bagi masyarakat umum. Hal ini tentunya menjadikan arah baru untuk media dakwah yang hanya membagikan link video membuat mad'u mendapatkan konten pengajian dimanapun dan kapanpun. Konten-konten yang semakin beragam dan kreatif dari tahun ke tahun dengan mudah didapatkan.

F. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah metode yang sering digunakan dalam bidang ilmu komunikasi. Ini merupakan salah satu teknik utama yang digunakan dalam penelitian di disiplin tersebut.[33] Metode ini digunakan untuk menganalisis isi

[32] Ibid., 8.

[33] Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 2.

media, baik yang berbentuk cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, radio, film, dan televisi. Beberapa ahli telah memberikan definisi mengenai analisis isi, sebagai berikut:[34]

1. Barelson (1952:18) menyatakan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskriptif kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (manifest).
2. Holsti (1969:14) mendeskripsikan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.
3. Weber (1994:9) mengartikan analisis isi sebagai sebuah metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Tujuan utama dari analisis isi adalah untuk menyusun data yang sistematis dari pesan yang diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan dan inferensi yang relevan. Analisis isi menggambarkan karakteristik dari pesan secara detail. Analisis isi membantu dalam mengidentifikasi dan memahami makna yang terkandung dalam teks atau pesan yang diteliti. Dengan menganalisis kata-kata, frasa, atau konteks dari pesan, peneliti dapat mendapatkan wawasan tentang pesan yang disampaikan.Metode analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam teks atau pesan yang

[34] Ibid.

dianalisis. Pola tersebut bisa berkaitan dengan topik tertentu, gaya bahasa, atau aspek lain dari pesan yang mungkin menarik perhatian peneliti. Analisis isi juga digunakan untuk mengevaluasi konten media, baik cetak maupun elektronik. Hal ini dapat membantu untuk menilai bagaimana media menyajikan berita atau informasi kepada khalayaknya.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan tinjauan pustaka diperpustakaan utama UIN Bukittinggi. Ada satu tema yang serupa dengan penelitian ini. Namun dari hasil penelusuran peneliti di beberapa penelitian di website, beberapa skripsi yang mengarah dengan judul peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Channel *Youtube* @KPI.Iain Bkt" yang diteliti oleh Rezi Riyanti (4315007), Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam , Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Hasil penelitian ini menemukan pada channel *youtube* @KPI.Iain Bkt tedapat pesan mengenai masalah hidup yang terdiri dari alur kehidupan seperti roda berputar yang berubah sepanjang hidup. Pesan tentang masalah manusia penuh dengan kebencian, penyesalan, keputusasaan dan masalah lainnya. pesan meliputi ilmu agama serta pesan mengenai masalah akidah meliputi tawakkal kepada Allah.

2. Skripsi dengan judul " Analisis Isis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun *Youtube* Pemuda Hijrah" yang diteliti oleh Anis Fitriani, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam akun *youtube* Pemuda Hijrah pada secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni : pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan akhlaq dengan perolehan persentase sebesar 58,15%, pesan aqidah dengan persentase 29,08%, pesan syariah dengan persentase 12,17%.
3. Skripsi dengan judul "analisis isi pesan dakwah *podcast* pada channel *youtube* wirda mansur, yang diteliti oleh yenni (170104 0049), program Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: Tema *podcast* dari Wirda Mansur antara lain Gak ada impian yang terlalu tinggi, Muda dan jatuh cinta, Saat orang memandang kita sebelah mata dan adapun isi pesan dakwah *podcast* pada Channel *Youtube*Wirda Mansur yaitu: Pesan dakwah akidah yangmembahas tentang keimanan. Dalam pesan dakwah akidah dibahas pada *podcast* Wirda Mansur yang berjudul "Gak ada impian yang terlalu tinggi", berisi pesan syariah, tentang ibadah, muamalat dan perintah Allah swt. Adapun pesan dakwah syariah

dibahas dalam *podcast* berjudul Wirda Mansur "Muda danjatuh cinta". Pesan dakwah tentang akhlak mengenai perilaku manusia yang di bahas pada *podcast* Wirda Mansur yang berjudul "Saat Orang Memandang Kita Sebelah Mata"

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama/ Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
Rezi Riyanti (4315007), UIN SMDD Bukittinggi Judul Skripsi: "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Channel *Youtube* @KPI.Iain Bkt"	- Meneliti tentang isi pesan dakwah - Menggunakan metode analisis isi dalam penelitian - Meneliti salah satu akun youtube	- Objek yang akan dijadikan penelitian - Peneliti menggunakan teori pesan dakwah menurut Muhammad Qadaruddin Abdullah, sementara peneliti terdahulu menggunakan teori pesan dakwah Ali Yafie.
Anis Fitriani (11140510000182) , Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Judul skripsi: Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun *Youtube* Pemuda Hijrah	- Meneliti tentang isi pesan dakwah - Menggunakan metode analisis isi dalam penelitian - Meneliti salah satu akun youtube	- Objek yang akan dijadikan penelitian. - Peneliti menggunakan teori pesan dakwah menurut Muhammad Qadaruddin Abdullah, sementara peneliti terdahulu menggunakan teori pesan dakwah Endang Saifuddin Anshari.
Yenni (170104 0049), IAIN Palopo Judul Skripsi :	- Meneliti tentang isi pesan dakwah	- Objek yang akan dijadikan penelitian.

Analisis Isi Pesan Dakwah *Podcast* Pada Channel *Youtube* Wirda Mansur.	- Menggunakan metode analisis isi dalam penelitian - Meneliti salah satu akun youtube	

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana menekankan analalisisnya pada proses penyelesaian deduktif dan induktif beserta analisis hubungan tentang hal-hal yang dapat diamati menggunakan logika. [35]. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis isi pesan dakwah dalam video Arnita Rodelina Turnip dalam akun youtube Rukun Indonesia secara mendalam. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi makna-makna yang terkandung dalam pesan dakwah, serta memperhatikan konteks yang melingkupi konten tersebut.

Pendekatan metode analisis isi (*conten analysis*) digunakan dalam penelitian ini yang mana metode ini melibatkan proses pengumpulan data, klasifikasi, dan interpretasi dari konten pesan yang terdapat dalam video-video yang diunggah di kanal tersebut. Data yang dikumpulkan meliputi teks, gambar, dan elemen audio yang ada dalam pesan dakwah Arnita Rodelina Turnip. Setelah itu, data dianalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi unit-unit

[35] Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," Ed. Patta Rapanna (Cv. Syakir Media Press Iii, 2021), 29.

analisis, seperti kata-kata kunci, tema-tema, argumen, dan pendekatan dakwah yang digunakan dalam pesan-pesan tersebut.

Metode analisis isi pesan dakwah video Arnita Rodelina Turnip dalam akun youtube Rukun Indonesia, peneliti juga dapat menggunakan teknik kualitatif untuk menggali makna dalam pesan-pesan tersebut. Hal ini melibatkan pembacaan mendalam dan interpretasi terhadap teks, gambar, dan elemen audio yang ada dalam video dakwah. Peneliti dapat melakukan analisis naratif untuk melihat perkembangan dan struktur pesan dakwah, serta mencari tahu nilai-nilai yang ditekankan oleh Arnita Rodelina Turnip.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah *podcast* yang bersumber dari akun *youtube* Rukun Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini yaitu mengenai penjabaran Arnita Rodelina Turnip dalam mendapatkan hidayah dan kehidupan setelah memeluk agama Islam dan kehidupan setelah memeluk agama Islam.

C. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data[36]. Penelitian ini disebut menggunakan data primer karena data didapatkan dari video Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun *Youtube* Rukun Indonesia tersebut.

[36] Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian" (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020), 33.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi di media *Youtube* Rukun Indonesia.

2. Data Skunder

Data sekunder ialah data tambahan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain[37]. Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berbagai literatur yang memiliki kaitan seperti jurnal, buku, majalah, website dan sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang disengaja dan sistematis melalui pengamatan dan catatan terhadap permasalahan yang diselidiki[38]. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada akun youtube Rukun Indonesia. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah yang diceritakan oleh Arnita Rodelina Turnip kepada host dalam akun *youtube* Rukun Indonesia .

2. Dokumentasi

[37] Ibid.
[38] Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," 147.

Menurut arikunto, dokumentasi adalah data pencarian berkaitan dengan hal-hal atau perubahan yang berupa buku, catatan,majalah, surat kabar, tulisan dan lainnya[39]. Peneliti akan mengumpulkan data berupa tinjauan pustaka dan *e-book*.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Mengenai lokasi penelitian tidak dijelaskan secara rinci, karna penelitian ini dilakukan dengan menganalisis isi pesan dakwah video Arnita rodelina turnip dalam akun *youtube* Rukun Indonesia. Sedangkan untuk rancangan waktu penelitian dilakukan dua bulan dari waktu yang ditentukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis isi (*content analysis*) digunakan sebagai analisis data yang menggambarkan isi pesan dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun *Youtube* Rukun Indonesia. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan . Sumber lain menjelaskan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk menghasilkan referensi yang dapat ditiru dan jelas dengan memperhatikan konteks. Analisis ini berkaitan dengan komunikasi atau isi komunikasi.[40] Analisis data adalah analisis langkah demi langkah terhadap data dikumpulkan oleh peneliti dengan metode tertentu. Dalam tahap analisis ini, data diambil melalui Observasi dan dokumentasi serta data pendukung

[39] Ibid., 150.
[40] Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," No. 5 (N.D.): 9.

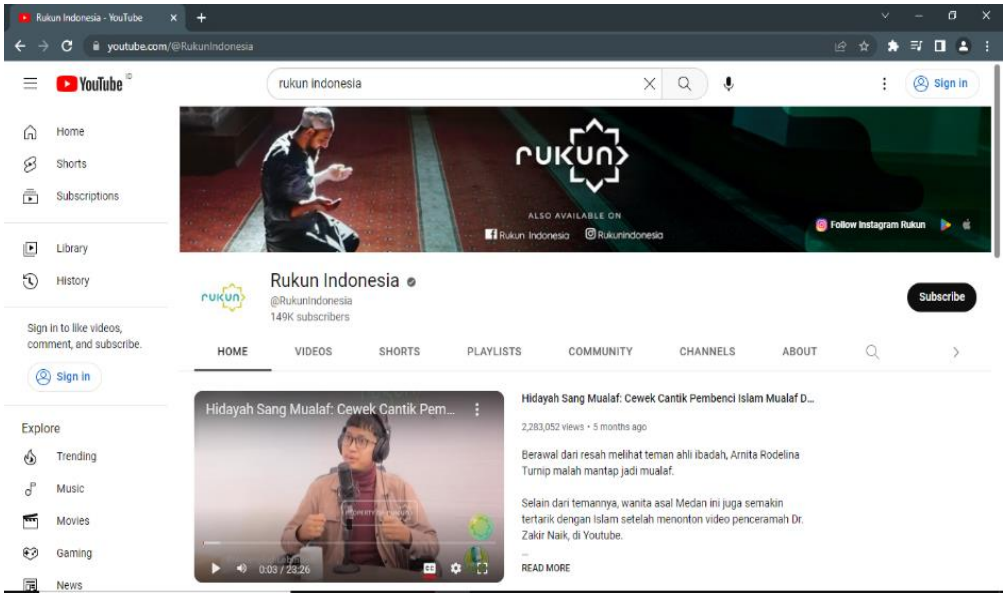
lainnya dianalisis dengan analisis kualitatif[41]. Peneliti akan mendeskripsikan obyek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Peneliti akan menganalisa setiap kalimat Arnita Rodelina Turnip dalam akun *youtube* Rukun Indonesia yang berisi pesan dakwah dan membuat kategori untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.

[41] Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*, 10.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil Yotube Rukun Indonesia



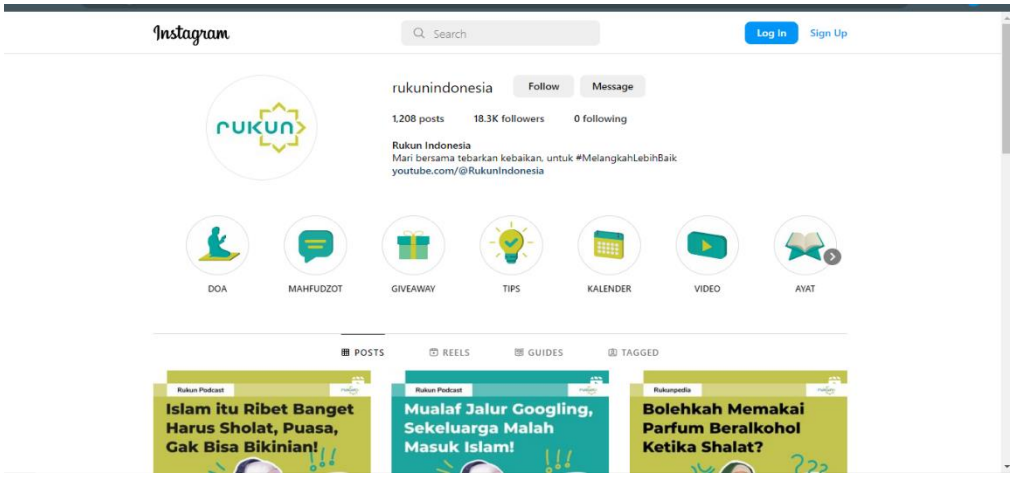
Gambar 4. 1 Screenshots akun youtube Rukun Indonesia

Founder dari akun youtube Rukun Indonesia ini bernama Sigit Akbar. Rukun Indonesia bergabung dengan youtube pada Juli 2019 memiliki 148 ribu *subscribers*, dengan total 154 video yang diunggah.

Akun youtube rukun indonesia ini juga sering mengundang tokoh-tokoh inspiratif dan pemimpin masyarakat dari berbagai latar belakang untuk berbagi pengalaman, gagasan, dan pandangan mereka tentang bagaimana memperkuat persatuan dalam masyarakat. Konten yang disajikan di akun "Rukun Indonesia" dirancang untuk menjangkau berbagai kalangan, termasuk pemuda, pelajar, profesional, dan kelompok masyarakat lainnya.

Terdapat sembilan *playlist* yaitu ustadz menjawab, tanya mereka, *reaction*, tipe-tipe, *talkshow*, *podcast*, inspirasi sunnah, tadabur qur'an, dan rukun doa. Dalam *playlist* ustadz menjawab, konten video jawaban dari pertanyaan yang dikirim oleh netizen melalui instagram *story* kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh ustadz. Tanya mereka, konten video interview dengan para santri. Sedangkan podcast merupakan konten dengan cerita inspirasi, kisah seorang mualaf mendapatkan hidayah, sharing ilmu dan pembiacaran dengan topik yang sedang hangat terjadi.

Selain aktif di youtube, platform media sosial lain yang digunakan oleh rukun indonesia adalah instagram. Hingga Mei 2023, pengikut Rukun Indonesia di instagram sebanyak 18,4 ribu.



Gambar 4.3Akun Instagram Rukun Indonesia

B. Temuan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua video yang akan dianaisis, adapun video yang diambil dari jumlah tayangan video yang melebihi jumlah tayangan video dalam akun youtube Rukun Indonesia. Adapun judul dari dua video tersebut adalah sebagai berikut: Hidayah Sang Mualaf: Cewek Cantik Pembenci Islam Mualaf Dalam 7 Hari #PART1 dan Hidayah Sang Mualaf: Masuk Islam, Kok Hidup Malah Makin Susah? PART2.

Selanjutnya peneliti membuat kategori analisis digunakan untuk mengklasifikasikan isi pesan dakwah. Kategori-kategori ini dapat dikembangkan berdasarkan konsep atau tema dalam video. Adapun kategori tema yang ditemukan dalam dua video tersebut adalah:

Tabel 4.2 kategori umum isi video

Judul video	Kategori
Hidayah Sang Mualaf: Cewek Cantik Pembenci Islam Mualaf Dalam 7 Hari #PART1	1. Awal Kehidupannya: terlahir dari keluarga kristen. Ibunya dulu seorang muslim yang memutuskan nikah dengan bapak Arnita yang beragama kristen. 2. Transformasi hidayah menjadi fokus utama dalam video ini, di mana Arnita mengalami perubahan dalam pandangan, keyakinan, dan setelah menerima pengetahuan tentang Islam. 3. Ketertarikan Terhadap Agamanya Islam, dengan mencari tau dari video ustadz zakir naik di youtube. 4. Mendapatkan Hidayah dan Menjadi Mualaf

	5. Kesabaran 6. Toleransi Antara Umat Beragama
Hidayah Sang Mualaf: Masuk Islam, Kok Hidup Malah Makin Susah? PART2.	1. Kesulitan Penghasilan Setelah Menjadi Mualaf beasiswa dicabut 2. Mendapatkan Pekerjaan Sesuai Meski Sulit 3. Kesabaran dalam Menghadapi Tantangan Hidup 4. Keikhlasan dan Pengorbanan Dalam Menjalani Kehidupan Sesuai Ajaran Islam

Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan pengkodean pesan dakwah ke dalam kategori-kategori tersebut. Ini melibatkan proses membaca dan menganalisis pesan satu per satu, dan kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pesan ke dalam kategori yang sesuai. Hal ini bertujuan memperoleh validitas dan rehabilitas mengenai isi pesan dakwah Arnita Rodelina Turnip yang diungah dalam akun Youtube Rukun Indonesia. Oleh karna itu, peneliti mengelompokkan pesan dakwah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Pesan Dakwah

No.	Kategori	Sub Kategori
1	Akidah	a. Iman Kepada Allah b. Iman Kepada Malaikat c. Iman Kepada Rasul d. Iman Kepada Kitab Allah e. Iman Kepada Hari Akhir f. Iman Kepada Qadha Dan Qadhar
2	Syariah	a. Ibadah (Thaharah, Sholat, Zakat, Puasa, Haji) b. Muamalah (Hukum Pidana, Hukum Tata Negara, Hukum Nikah, Jual-Beli / Hukum Niaga, Hukum Waris)
3	Akhlak	a. Akhlak Mahmudah b. Aklak Mazmumah

C. Analisis Isi Pesan Dakwah

1. Pesan dakwah akidah

Akidah secara umum merupakan kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar kemudian merealisasikan dalam perbuatan[42]. Akidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa. Pesan akidah merupakan pesan-pesan yang beriskan pedoman bagi seseorang berperilaku dimuka bumi ini. Pesan dakwah dalam konsep akidah salah satunya pada menit 8:23 -12:41:

Arnita *: Iya nggak make sanse, lalu kakak asisten tersebut jawab kamu harus mempercayai apa itu kristus, kamu harus lebih banyak lagi mendalami hal itu, kalau keimananmu semakin kuat, kamu akan percaya*

[42] Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2.

Host :Jadi pertanyaan kamu justru nggak terjawab

Arnita : Iya, saya pulang saya cari-cari tau lagi. Termasuk video ustadz abdul somad di youtube juga. Wah nggak benar ni. Dengan PD nya saya pakai rok pendek datang masjid al-huriyah, ustadz saya mau masuk Islam. Ustadznya mau siap-siap sholat jum'at dan megang sajadah, kaget. Disuruh duduk dan ustadz nya ngomong kamu tau nggak semudah itu, kamu udah ngomong sama orang tua? Saya jawab nanti aja, masuk aja dulu. Kaget dong ustadznya. Yaudah kalu gitu kamu besok kesini ya, kita ikrar syahadat gitu.

Pemaparan Arnita kepada host menceritakan perjalanan menjadi seorang mualaf. Berawal dengan ketidaksengajaan membuka video ceramah ustadz zair naik, mencari jawaban terhadap hal-hal yang dirasa mengganjal dalam hati. Penyampaian Arnita memustuskan untuk berhijrah, menemui ustadz karna merasa yakin dengan keputusannya lalu ikrar syahadat untuk masuk Islam.

Kalimat syahadat adalah kalimat yang harus dilafazkan oleh seseorang apabila masuk Islam atau mualaf, dengan demikian ia telah menjadi seorang muslim dan harus menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Ketika sudah menetapkan diri untuk menjadi seorang mualaf, maka harus patuh dan tunduk pada ajaran agama Islam. Sebagaimana arti kalimat syahadat, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah merupakan ketetapan dalam setiap hati manusia hanya Allah yang berhak disembah.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah selanjutnya mengenai Allah memberikan kecukupan bagi hamba-Nya. Hal ini terdapat pada video part2 menit 12:16-14:40

Arnita *: Akhirnya singkat cerita karena banyaknya podcast dan beritanya mengundang waktu itu ,jadi akhirnya Uhamka mendengar itu jadilah Uhamka menawarkan beasiswa dari lazismu tapi harus jadi ketua filantropi nya waktu itu jadi aku iyain dong karena kaya udah ngerasa nggak ada harapan lagi di IPB karena satu Kan saya udah nanya beratus-ratus kali sampai ketua angkatannya nggak ada jawaban,ke sana pun, saya hubungin nggak bisa gitu mereka gak respon. Saya minta tolong ke rumah nggak bisa gitu jadi ya udahlah nggak papa deh gitu kuliah di swasta juga gitu , sempet nyerah ya untuk kuliah di IPB, adek juga disitu udah kelas dua kan aku bilang sekarang Kau pindah ke asrama kan dia pindah ke asrama-asrama yayasan. masuk Yayasan aku harus berangkat kuliah nih kalau mau kuliah aku udah gak bisa lagi masuk kuliah nanti karena batas-batas cuti itu, cuman 2 tahun 4. Ya udah nanti pokoknya kalau masalah uang bulanan di usahain tapi kan kalau diasramakan udah makan dia juga. alhamdulillahnya alhamdulillahnya itu Kalau dibilang cobaan saya itu banyak Banyak banget tapi Allah tuh selalu membantu cukup gitu Jadi ini salah satu hikmah yang aku ambil Emang Allah tu nggakan ngasih yang lebih nggak akan ngasih yang lu mau tapi yang lu butuh gitu Oke saya dulu butuhnya 1.500.000 sampai sekarang ingat banget perbulan untuk bayar adek terus untuk biaya hidup. anak Les ada tiga dan itu pas 1.500.000*

Host *: Artinya meskipun di posisi perjuangan terpuruk itu Allah cukupkan ya*

Arnita *: Jadi makanya kalau sekarang Orang nanya lu kenapa sih kok bisa kayak gini aku bilang let go and Let god gitu jadi kayak Ya udah jalanin aja pasti Allah ngasih kok tapi memang yang lu butuhin.*

Allah memberikan kecukupan pada hambanya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan baik jasmani maupun rohani, termasuk rezeki. Apapun yang

kita terima merupakan ketetapan Allah termasuk rezeki. Allah mengetahui kebutuhan makluk-Nya. Syarat agar dicukupi kebutuhan oleh Allah adalah taqwa dan tawakkal. Setiap orang yang bertaqwa akan dicukupi oleh Allah kebutuhannya. Tawakkal adalah sebuah kepasrahan diri kepada Allah.

Host *: Buat sahabat rukun ternyata keinginan kalau kita mau berjuang kita tetap yakin terhadap Allah juga, insya Allah ada jalannya ya*

Pernyataan tersebut mengandung pesan tentang pentingnya menjaga sikap optimis dan yakin terhadap Allah dalam menjalani perjuangan hidup. Pernyataan ini menyiratkan pentingnya memiliki lingkungan yang positif dan berdaya dorong dalam mencapai tujuan hidup.

Selanjutnya, pernyataan tersebut menekankan bahwa dalam berjuang, kita harus tetap yakin dan percaya kepada Allah. Keyakinan ini menandakan bahwa kita meyakini bahwa Allah akan membimbing dan memberikan jalan keluar dalam setiap perjuangan yang kita hadapi. Dalam Islam, tawakal (pasrah dan mempercayai keputusan Allah) adalah sikap yang diajarkan untuk menguatkan keimanan dan menjaga optimisme dalam menghadapi rintangan hidup.

Pernyataan tersebut juga disertai dengan ungkapan "*insya Allah ada jalannya ya"*, yang mengandung keyakinan bahwa Allah akan memberikan solusi atau jalan keluar atas setiap kesulitan yang dihadapi. Pesan ini mengajarkan pentingnya berserah diri kepada Allah dan mengandalkan-Nya

dalam menghadapi tantangan hidup, serta meyakini bahwa Allah memiliki kekuasaan untuk mengatasi segala hal.

Secara keseluruhan, pernyataan tersebut mengajak untuk memiliki keyakinan yang kuat terhadap Allah, dan menjalani perjuangan hidup dengan sikap optimis dan tawakal. Pesan ini mengandung nilai-nilai keimanan, kepercayaan, dan harapan yang penting dalam menghadapi perjalanan hidup.

Arnita *: Tapi semenjak kejadian yang saya alami, saya lihat diri saya gitu kan, oh iya Allah Cuma ngasih ujian, namanya juga mau naik kelas. Jadi kalau naik kelas ujian dulu ya, SD aja mau SMP jadi ini nggak ada seberapanya".* [43]

Setiap kebaikan atau musibah yang menimpa orang beriman merupakan ujian dari Allah SWT. Ujian tersebut dapat berupa kebaikan dan kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT untuk menguji rasa syukur dan ketaatan kita kepada-Nya. Sebagai contoh, ketika seseorang diberikan kekayaan atau kesehatan, ujian tersebut adalah bagaimana ia menggunakan dan mensyukuri nikmat tersebut dengan cara yang benar.

Di sisi lain, ujian juga dapat berupa musibah, kesulitan, atau cobaan yang diberikan oleh Allah SWT untuk menguji kesabaran, ketekunan, dan keimanan kita. Musibah seperti penyakit, kehilangan orang yang dicintai, atau

[43] Video Part2 Pada Menit 15: 41- 15:59

kesulitan ekonomi adalah contoh-contoh ujian yang dihadapi oleh seorang mukmin. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Anbiya' ayat 35:[44]

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَنَبْلُوْكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۗ وَاِلَيْنَا تُرْجَعُوْنَ

Setiap yang bernyawa akan merasakan kematian. Kami menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Kepada Kamilah kamu akan dikembalikan.

Dalam pernyataan tersebut, Arnita menggambarkan bahwa setelah mengalami suatu kejadian atau cobaan dalam hidupnya, ia mulai melihat dirinya dan situasinya dengan sudut pandang yang berbeda. Ia menyadari bahwa apa yang dialaminya adalah bagian dari ujian yang diberikan oleh Allah. Pernyataan ini mencerminkan sikap introspeksi, dimana penutur memeriksa dirinya sendiri dan menarik pelajaran dari pengalaman yang dihadapi.

Arnita juga mengungkapkan pandangan bahwa ujian atau cobaan yang dihadapi merupakan langkah atau tahap dalam perjalanan hidupnya. Ia menggunakan analogi naik kelas, di mana sebelum naik ke jenjang yang lebih tinggi, terlebih dahulu harus melewati ujian. Dalam hal ini, ia menghubungkan pengalaman ujian dengan proses naik kelas dari SD ke SMP, dan menyadari bahwa ujian tersebut adalah bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan menuju tahap berikutnya.

[44] Indonesia, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih*, 324.

Dalam konteks ini setiap tahap hidup memiliki ujian dan tantangan yang harus dihadapi. Dengan menyadari hal ini,kita mengambil perspektif yang lebih positif dan menerima bahwa cobaan yang dihadapi merupakan bagian alami dari proses perkembangan dan kemajuan. Pernyataan ini mengandung pesan bahwa setiap ujian memiliki tujuan yang positif dalam pembentukan karakter dan peningkatan keimanan seseorang.

Secara keseluruhan, pernyataan tersebut menggambarkan perubahan pandangan seseorang setelah mengalami kejadian yang menantang. Melihat ujian sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan hidup dan memiliki sikap yang lebih optimis serta menerima dengan lapang dada akan adanya cobaan tersebut. Pernyataan ini mencerminkan pandangan yang lebih matang dan penerimaan akan perjalanan hidup yang dihadapi.

Host *: Kalau untuk Istiqomah terkait keyakinan artinya bukan yang sangat enak atau bahagia setelah nyata semua Happy Ending, tapi justru perjuangan yang luar biasa dan tetap istiqomah itu bagaimana?*

Arnita *: Kalau cara simple versi saya untuk bisa tetap istiqomah, mau kita diaat itu lagi goyah keinginannya atau kecewa sama Allah, kadang-kadang kita mikir kecewa sama Allah, padahal kita siapa sih berani kecewa sama Allah. Shalat aja, kalau kamu nggak mampu menjalankan shalat-shalat sunnah, yang penting fardhu nya itu jangan ditinggalkan. Karna satu kali kamu meninggalkan, yang kedua kamu pasti malas dan ketiganya juga malas terus-terusan malas. Jadi, keadaan gimanapun sholat gitu, karna kita nggak tau shalat kita yang mana diterima sama Allah*

Host *: MasyaAllah terimakasih mba Arnita*

.

Dalam percakapan tersebut, Arnita menyampaikan bahwa cara yang sederhana untuk tetap istiqamah adalah dengan tidak membiarkan keinginan atau kekecewaan kita terhadap Allah menggoyahkan keyakinan kita. Meskipun mungkin terkadang kita merasa kecewa dengan keadaan atau situasi yang kita hadapi, kita seharusnya tidak berani merasa kecewa dengan Allah. Hal ini mengajarkan kita untuk memiliki sikap tawakal, yaitu pasrah dan menerima dengan ikhlas apa yang Allah tetapkan untuk kita.

2. Pesan dakwah syari'at

Pesan syari'at merupakan pesan yang disampaikan berisi tentang ketentuan-ketentuan Allah, baik yang menyangkut ibadah. Pesan dakwah berkaitan dengan syariah terdapat pada video part1 menit 6:25 – 6:48:

Arnita :Teman sekamar saya ini tahajud iya, tadarus iya, trus dia dari tahajud sampai nunggu subuh nya itu baca Al-qur'an"

Sholat merupakan rukun Islam yang kedua, ibadah wajib yang harus dilakukan oleh umat muslim dan tidak boleh ditinggalkan, meskipun dalam keadaan sakit. Sedangkan sholat tahajud adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari, atau menjelang pagi setelah terjaga dari tidur. Membaca Al-qur'an juga termasuk ibadah, dimana Allah akan membalas dengan banyak kebaikan bagi yang membacanya.

Arnita : Dia tadarus pakai suara, saya bilang, biasa nggak baca dalam hati aja gitu. Kata dia nggak bisa kalau baca Al-qur'an

itu harus dilafazkan jadi kita tau mana yang benar salah dalam pelafalannya.[45]

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عُقْبَةَ بِن عَامِرٍ رَضىَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّىَ الله عليهِ وَسَلَّمَ الجَاهِرُ بِالْقُرْآنِ كَالْجاهِرِ بِالصَّدَقَةِ وَالْمُسِرّ بِالصَّدَقَةِ. (رواه الترمذي وابو داوود والنسائي والحاكم وقال صحيح على شرط البخارى)

Dari Uqpah bin Amir RA berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur'an dengan suara keras adalah seumpama orang yang memberikan sedekahnya secara terang-terangan. Dan orang yang membaca Al-Qur'an dengan suara perlahan adalah seumpama orang yang memberikan sedekahnya secara sembunyi-sembunyi." (HR. Tirmidzi, Abu Daud, An-Nasa'i dan Hakim).[46]

Hadist diatas menunjukkan bahwa dalam membaca Al-qur'an dengan suara keras, namun ada satu adab membaca Al-qur'an dengan suara yang tidak jahr (mengeraskan suara) jika disamping kita ada orang sedang melakukan sholat atau ada seorang yang sedang beristirahat sehingga ketika kita membaca Al-qur'an dengan suara yang keras (*jahr*) orang yang sholat tersebut terganggu. Dengan memperhatikan adab ini, kita menunjukkan sikap yang baik dan penuh penghargaan terhadap orang lain. Kita dapat mencapai keseimbangan antara menjalankan ibadah pribadi dengan menghormati keberadaan dan kebutuhan orang lain di sekitar kita.

[45] Menit Ke 6:25-6:48

[46] Sunnah.Com, "الأربعون النووية," Https://Www.Hadits.Id/Hadits/Tirmidzi/2843#:~:Text=Telah Menceritakan Kepada Kami Al Hasan Bin %27arafah,Suara Lirih%2c Seperti Orang Yang Bersedekah Dengan Sembunyi-Sembunyi.%22.S

Selanjutnya Arnita menekankan pentingnya menjalankan shalat *fardhu* (wajib) sebagai prioritas utama, meskipun kita mungkin tidak mampu menjalankan shalat-shalat sunnah (*sunnah muakkadah*). Arnita mengungkapkan bahwa meninggalkan shalat fardhu hanya sekali dapat membawa dampak negatif, yakni membuat kita menjadi malas dan terus-menerus mengabaikan shalat. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan adalah agar kita tetap menjalankan shalat fardhu secara konsisten tanpa meninggalkannya, karena kita tidak tahu shalat kita yang mana yang akan diterima oleh Allah.

Pentingnya konsistensi dan kesungguhan dalam menjalankan ibadah, terutama shalat. Meskipun kita mungkin menghadapi tantangan atau perasaan kecewa, kita harus tetap melaksanakan kewajiban kita kepada Allah. Pesan ini mengingatkan kita untuk tidak meremehkan ibadah wajib, karena keteraturan dan keteguhan dalam menjalankannya merupakan pondasi penting dalam memperkuat hubungan spiritual kita dengan Allah.

3. Pesan dakwah akhlak

Akhlak adalah keadaan yang terikat erat dengan perilaku manusia, oleh sebab itu akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku baik atau buruk. Adapun pesan dakwah yang terdapat dalam video Arnita Rodelina Turnip dalam akun Youtube Rukun Indonesia adalah sebagai berikut:

a. *Tabayyun*

Sikap tabayun atau mencari kejelasan atau kebenaran akan suatu hal. Perjalanan Arnita menjadi mualaf diiringi dengan pencarian kebenaran akan agama Islam. Hal ini jelaskan oleh Arnita pada menit 8:23-11:50.

Arnita *: Saya iseng-iseng buka youtube, kan pada waktu itu lagi ramai tentang ustadz zakir naik yang lagi tour keseluruh negara*

Host *: Iya, salah satunya indonesia*

Arnita *: Iyaa, trus kebukak sama saya. Dalam video itu ustadz zakir naik bilang kalau Islam itu lebih kristen daripada kristen sendiri, wah cari mati ni ustadz*

Host *: Oo jadi itu ustadz zakir naik seperti itu steatmenya ya*

Arnita *: Saya waktu itu posisinya pakai headset karna gengsi sama teman saya, saya kan nggak suka sama dia masa saya cari tau tentang agama dia. Saya terus nonton video sampai habis. Ustadz zakir naik ini kalau bahas selalu mengatakan sesuai dengan kitab yang dituju, kayak chapter ini*

Host *: Hafal ya sampai se detai itu*

Arnita *: Iya, ok saya buka setiap ustadz zakir naik menyebutkan chapter segini, chapter ini, ternyata benar gitu. Saya buka lebih banyak dan lebih banyak. Trus akhirnya masuk pertanyaan, saya tanya kepada kakak asistensi saya, kan kalau kita kuliah agama kristen itu ada kakak asistensinya. Saya tanya ni, kak kita di chapter ini dibilang kalau kita tidak boleh makan makanan yang haram dan minuman yang memabukkan. Tapi kenapa kita minum, makan babi, dan salah satu yang menggelitik aku dari dulu tentang perjamuan kudus yang mana kita itu minum anggur merah.*

Arnita *: Iya nggak make sanse, lalu kakak asisten tersebut jawab kamu harus mempercayai apa itu kristus, kamu harus lebih banyak lagi mendalami hal itu, kalau keimananmu semakin kuat, kamu akan percaya*.

Sikap tabayyun berguna untuk lebih senantiasa teliti dan berhati-hati dalam suatu persoalan. Sikap ini sangat penting untuk menghindari kesalahan, prasangka yang salah, atau penilaian yang tidak adil. Kita harus mencari informasi yang akurat, memeriksa kebenaran berita, dan mendengarkan berbagai perspektif sebelum kita memutuskan atau mengambil sikap. Allah berfirman dalam QS Al-Hujurat ayat 6:[47]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوٓا۟ أَن تُصِيبُوا۟ قَوْمًۢا بِجَهَٰلَةٍ فَتُصْبِحُوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَٰدِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila datang kepada kalian orang fasiq dengan membawa berita, maka periksalah dahulu dengan teliti, agar kalian tidak menuduh suatu kaum dengan kebodohan, lalu kalian menyesal akibat perbuatan yang telah kalian lakukan"

Ayat ini mengajarkan umat Muslim untuk berhati-hati dan berlaku jujur dalam menyampaikan dan mempercayai berita atau informasi yang diterima. Allah menekankan bahwa sebelum menyebarkan berita kepada orang lain, individu harus melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap kebenaran informasi tersebut. Tindakan ini diperlukan agar tidak menimbulkan kerugian atau musibah yang tidak adil kepada orang lain.

[47] Ibid., 516.

Surat Al-Hujurat ayat 6 mengajarkan bahwa penyebaran informasi yang tidak benar atau berita palsu (hoaks) dapat menyebabkan konsekuensi yang merugikan. Oleh karena itu, sebagai umat Muslim, penting untuk berlaku hati-hati dan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi. Hal ini juga mencerminkan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan keadilan dalam hubungan sosial.

Ayat ini memberikan pengajaran tentang pentingnya kehati-hatian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam berkomunikasi. Dalam era informasi saat ini, di mana berita dan informasi tersebar dengan cepat melalui media sosial dan internet, prinsip-prinsip yang diajarkan dalam ayat ini menjadi semakin relevan. Dengan menerapkan pesan dari ayat ini, umat Muslim dapat menghindari penyebaran berita palsu dan konflik yang tidak perlu, serta membangun hubungan sosial yang lebih baik berdasarkan kepercayaan dan integritas.

b. Berkenalan/ *Ta'aruf*

Saling mengenal adalah hal yang biasa dalam kehidupan sosial. Saling mengenal memungkinkan kita untuk memahami kepribadian, nilai-nilai, kebiasaan, minat, dan latar belakang orang lain. Melalui proses saling mengenal, kita dapat membangun empati, menghormati perbedaan, dan menciptakan ikatan yang lebih baik dengan orang lain.

Arnita *: Singkat cerita, saya lulus beasiswa di IPB dan tahun pertama itu wajib asrama, tahun 2015 waktu itu. Saya dapat teman sekamar, dia ternyata punya baground yang bagus, kalau nggak salah SMA nya pesantren atau apa ya. Pokoknya dia tertib. Jumpa dengan saya dari agama khatolik, yang tertib juga. Kita tu ibarat kutub utara dan selatan*.[48]

Arnita menceritakan bahwa temannya mempunyai backgroud Islam yang kuat. Berkenalan dengan teman sekamar tanpa disadari Arnita sudah memahami kehidupan sosial temannya. Allah berfirman dalam QS Al-Hujurat ayat 13:[49]

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

Ayat ini menegaskan bahwa Allah menciptakan manusia dalam berbagai bangsa dan suku agar mereka saling mengenal dan memahami satu sama lain. Allah menekankan bahwa penghormatan dan pengakuan terhadap kesamaan dan perbedaan antar individu adalah prinsip penting dalam agama Islam. Ayat ini mengingatkan umat Muslim untuk tidak

[48] Video Part1 Menit 5:15-6:12
[49] Indonesia, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih*, 517.

memandang rendah atau menghina satu sama lain berdasarkan etnis, ras, atau latar belakang mereka.

Selain itu, ayat ini menunjukkan bahwa di mata Allah, nilai sejati seseorang bukanlah keturunan, kekayaan, atau jabatan, melainkan tingkat ketakwaannya. Allah menilai individu berdasarkan kualitas karakter dan iman mereka. Oleh karena itu, manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah mereka yang paling bertakwa dan taat kepada-Nya.

Surat Al-Hujurat ayat 13 memberikan pengajaran yang kuat tentang pentingnya persaudaraan, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan di antara umat Muslim. Ayat ini menekankan nilai-nilai universal seperti saling menghormati, saling mengenal, dan menilai seseorang berdasarkan kualitas pribadi mereka. Dengan mempraktikkan pesan dari ayat ini, umat Muslim dapat membangun masyarakat yang kuat, harmonis, dan saling mendukung, serta menjauhi sikap prasangka dan diskriminasi.

c. Toleransi

Pesan berkaitan dengan akhlak lainnya adalah toleransi pada video part1 menit 3:36- 4:24

Arnita *: Saya dulu dari kecil orang tua saya itu, ibu saya ini Islam yang menikah dengan ayah saya itu masuk kristen. Ibu saya ini guru ngaji dulu, trus nikah dengan ayah saya masuk kristen gitu, jadi dari dulu sudah berdampingan. Saudara-saudara dari ibu saya itukan Islam. Jadi, kalau dulu puasa, sahur saya ikut sahur tapi siang saya makan. Kalau buka saya ikut buka juga*

Saling mengargai antara umat beragama agar tidak terjadi perpecahan antara satu dengan yang lainnya. Saling menghargai antara umat beragama menciptakan kerukunan, persatuan, dan kesejahteraan bersama di tengah keberagaman agama yang ada. Perbedaan agama baik Islam maupun non Islam dimana Arnita menceritakan pada saat puasa, ikut sahur tapi tetap makan disiang hari dan ikut berbuka ketika waktunya berbuka.

Pesan toleransi juga terdapat pada video part2 menit 26:22 – 27:16 Arnita memberikan rantangan kepada orang tuanya ketika masuk bulan puasa.

Arnita *: Mau puasa ada kalau di Sumatera itu namanya Punggahan kayak pengajian ngasih makanan ke tetangga -tetangga. Nah saya selalu hubungin teman saya yang di kampung saya bilang aku pesan dong rantang diantar ke rumah mama sama bapak itu saya selalu setiap puasa selalu ngasih rantangan istilahnya ke mama sama bapak, padahal mereka enggak puasa dan mereka nggak minta mereka juga, mungkin terimanya enggak senang tapi saya salah ngasih karena bagi saya tuh saya enggak punya keluarga kan, mereka keluarga saya gitu Jadi saya mau menjalankan tradisi juga masalah diterima atau nggaknya itu urusan nanti yang penting dari hati saya memberi*

Host *: Artinya tetap sebagai kewajiban seorang mba Arnita kepada orang tua adek-adek lintas keyakinan apapun kewajiban tetap dilakukan*

Arnita : *Karena yang namanya ke orang tua itu kalau kita itu berbagi sama orang tua ya Allah juga nggak akan segan-segan baginya ke kita malaj makin banyak*

Host : *Keren-keren Masya Allah dan ini tuh gue inspirasi banget mba Arnita*

Dalam Islam sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Mumtahanah ayat 8-9:

لَا يَنْهٰىكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ لَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوْٓا اِلَيْهِمْۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ اِنَّمَا يَنْهٰىكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ قَاتَلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَاَخْرَجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوْا عَلٰٓى اِخْرَاجِكُمْ اَنْ تَوَلَّوْهُمْۚ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

"*Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan mereka sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu dalam urusan agama dan mengusir kamu dari kampung halamanmu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, mereka itulah orang-orang yang zalim*." (QS. al-Mumtahanah [60] ayat 8-9)[50]

Ayat diatas menunjukkan bahwa tidak ada halangan bagi umat muslim untuk berbuat baik, berbuat adil kepada non muslim selama tidak membahayakan agama dan umat Islam. Artinya, umat Muslim diperintahkan untuk menjaga sikap adil dan berbuat baik terhadap orang-orang non-Muslim yang hidup dalam keadaan damai dan tidak

[50] Ibid., 550.

memusuhi agama Islam. Dalam konteks ini, tidak ada halangan bagi umat Muslim untuk bersikap adil, memelihara hubungan yang baik, memberikan perlindungan, dan memberikan hak-hak mereka kepada orang-orang non-Muslim.

Tasamuh, atau konsep toleransi dalam kehidupan beragama, pada hakekatnya merupakan salah satu landasan sikap dan perilaku menerima ketetapan Tuhan. Toleransi beragama di sini, tidak serta merta dimaknai sebagai kebebasan menganut satu agama pada suatu hari dan agama lain pada hari berikutnya. Toleransi beragama juga tidak berarti kebebasan untuk menjalankan semua praktik dan ritual keagamaan yang ada tanpa mengikuti aturan. Toleransi dalam kehidupan beragama harus dipahami sebagai semacam pengakuan terhadap keberadaan agama lain selain yang dianut dengan segala sistem dan tata cara ibadahnya, serta memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan agamanya tanpa harus bertentangan karena perbedaan keyakinan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip dalam Akun *YouTube* Rukun Indonesia", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah akidah: Arnita menyampaikan perjalanan keIslamannya, di mana ia menemukan kepercayaan dan keimanan yang mendalam melalui pengalaman pribadi. Pesan ini menekankan pentingnya keyakinan yang kuat dan ketenangan jiwa dalam menjalani kehidupan. setiap individu memiliki perjalanan spiritualnya sendiri dan dapat menemukan kebenaran serta keimanan melalui pengalaman pribadi. Pesan ini mengajak orang-orang untuk merenung, mencari, dan menjalani proses penemuan diri menuju kepercayaan yang kuat.
2. Pesan dakwah syariah: Arnita menyoroti praktik ibadah seperti sholat tahajud dan membaca Al-Qur'an. Ibadah-ibadah seperti sholat tahajud, yang dilakukan pada waktu malam ketika banyak orang sedang tidur, menunjukkan ketekunan dan kecintaan yang mendalam kepada Allah, pentingnya adab dalam membaca Al-Qur'an. Pesan ini menunjukkan pentingnya menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan syariah, dengan penekanan pada adab membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

3. Allah memberikan kecukupan: Arnita berbagi pengalaman tentang bagaimana Allah memberikan kecukupan dalam hidupnya melalui berbagai ujian dan cobaan. Pesan ini mengajarkan pentingnya memiliki keyakinan, optimisme, dan tawakal dalam menghadapi perjuangan hidup. Ujian dan cobaan adalah bagian alami dari proses perkembangan dan kemajuan dalam hidup. Pesan ini mengajarkan pentingnya mengambil pelajaran dari setiap pengalaman dan melihat ujian sebagai langkah menuju kemajuan. Secara keseluruhan, pesan dakwah Arnita Rodelina Turnip dalam akun YouTube "Rukun Indonesia" mengandung nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan optimisme dalam menghadapi perjalanan hidup.

B. Saran

Adapun saran terhadap penelitian ini yang ditujukan agar menjadi masukan untuk peneliti yang akan datang sebagai berikut:

a. Bagi akun youtube Rukun Indonesia yang memanfaatkan platfrom youtube sebagai media dakwah dalam menjalankan misinya sebagai media dakwah yang efektif dan memberikan manfaat bagi banyak orang misalnya menyebarkan pengetahuan agama, memotivasi kebaikan, atau memberikan inspirasi kepada audiens. Membuat Konten berkualitas dan relevan yang selalu berpegang pada nilai-nilai Islam dan relevansi tema dengan kebutuhan serta tantangan masyarakat saat ini.. Membangun kerjasama dengan akun YouTube atau penggiat dakwah lainnya untuk mengadakan

kolaborasi konten yang dapat memperluas jangkauan pesan dakwah. Berusaha untuk terus meningkatkan diri dengan belajar dari pengalaman sebelumnya serta mengeksplorasi inovasi baru dalam menyampaikan pesan dakwah.

b. Bagi penonton dan pengguna *youtube* untuk menyadari pentingnya mengonsumsi konten dakwah yang berkualitas dan memiliki pesan-pesan positif untuk membantu meningkatkan keimanan serta pemahaman agama. Kritis dalam Menilai Pesan Dakwah melalui ikut partisipasi dalam kelas atau seminar agama, membaca buku-buku Islami, atau berkonsultasi dengan ulama yang kompeten guna mendapatkan sudut pandang yang lebih luas. Mengedepankan toleransi dan keberagaman dan mengingatkan pentingnya menghargai perbedaan pendapat dalam agama dan menjauhi sikap intoleransi atau fanatisme yang dapat memecah belah persaudaraan umat. serta berbagi pesan dakwah yang positif.

c. Bagi peneliti lainnya ingin mengambil inspirasi dari judul pesan dakwah dalam salah satu akun YouTube untuk merumuskan judul penelitian mereka tentang contoh dakwah qasash, disarankan agar memfokuskan pada rumusan masalah yang berbeda. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dakwah *bil qasash*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Muhammad Qadaruddin. "Pengantar Ilmu Dakwah." 1–103. Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.

Abdussamad, Zuchri. "Metode Penelitian Kualitatif." Edited By Patta Rapanna, 1–235. Cv. Syakir Media Press Iii, 2021.

Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," No. 5 (N.D.).

Ahmad, Nur. "Berdakwah Melalui Metode Kisah (Tinjauan Manajemen Dakwah)" 1, No. 1 (2016): 19–40.

Aziz, Moh Ali. "Edisi Revisi, Ilmu Dakwah." Jakarta: Kencana, 2004.

———. "Ilmu Dakwah." 1–518. Jakarta: Prenada Media, 2019.

Bayu, Dimas Jarot. "Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast Di Indonesia." *Katadata Media Network*. Last Modified 2021. Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/03/10/Anak-Muda-Dominasi-Jumlah-Pendengar-Podcast-Di-Indonesiapendengar-Podcast-Di-Indonesia-Didominasi-Anak-Muda.

Christin, Maylanny, Ariel Barlian Obadyah, And Dini Salmiyah Fithrah Ali. "Transmedia Storytelling." 140. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

Djawad, Alimuddin A. "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi." *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, No. 1 (2016): 95–101.

Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Fabriar, Silvia Riskha, Alifa Nur Fitri, And Ahmad Fathoni. "Podcast: Alternatif Media Dakwah Era Digital." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 14, No. 1 (2022): 1–6.

Fitria, Dita, Siti Sumijaty, And Encep Taufik Rahman. "Dakwah Kuliner" 6 (2021): 143–157.

Hasan, Muhammad. "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah." 1–793. Surabaya: Pena Salsabila, 2013. Https://Www.Ptonline.Com/Articles/How-To-Get-Better-

Mfi-Results.

Hermawan, A. "Pengantar Psikologi Dakwah." 327. Yayasan Hj. Kartini Kudus, 2020.

Hikmawati, Fenti. "Metodologi Penelitian." 1–244. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020.

Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih*. Jakarta: Pt Insan Media Pustaka, 2013.

Karim, Abdul (Stain Kudus). "Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang." *At-Tabsyir* 4, No. 1,Juni (2016): 157–172.

Mahmudan, Ali. "Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga Di Dunia Pada 2022." *Dataindonesia.Id*. Last Modified 2022. Https://Dataindonesia.Id/Digital/Detail/Pengguna-Youtube-Indonesia-Terbesar-Ketiga-Di-Dunia-Pada-2022.

Nadzifah, Faizatun. "Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar." *At-Tabsyir: Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1 (2013): 109. Https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/Download/449/441.

Nuh, Dr. Sayid Muhammad. *Dakwah Fardiyah*. Solo: Pt Era Adicitra Intermedia, 2019.

Ridla, M Rosyid. "Pengantar Ilmu Dakwah." 1–144. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.

Sukayat, T. "Ilmu Dakwah (Membangun Dakwah Modis Dan Metodis)." Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014.

Sunnah.Com. "الأربعون النووية." Https://Www.Hadits.Id/Hadits/Tirmidzi/2843#:~:Text=Telah Menceritakan Kepada Kami Al Hasan Bin %27arafah,Suara Lirih%2c Seperti Orang Yang Bersedekah Dengan Sembunyi-Sembunyi.%22.

Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Wardana, Jaya. "Perkembangan Podcast : Menggeser Radio." 1–56. Tempo Publishing, 2022.

Works, It, And Ni Ketut Susrini. "Seri Creative Project: Beken Dengan Youtube." 1–

80. Jakarta: Pt Grasindo, 2010.

“No Title.” Https://Id.Linkedin.Com/In/Arnita-Rodelina-Turnip-931549155.